

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang subjek itu sendiri.¹ Sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar belakang atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen ataupun peristiwa tertentu.²

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka-angka. Selain itu, semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting

¹Arief Furchan, *pengantar metode penelitian kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

²Imron Arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu social dan keagamaan* (Malang: Kalimasahada press, 1996), 56.

³Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 6.

sehingga peneliti harus berkali-kali datang ketempat lokasi, bagaikan taman yang harus disinggahi. peneliti melakukan penelitian di tempat lokasi dan membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan dalam melakukan penelitian tersebut. Dan hal ini diperlukan secara optimal untuk memperoleh data-data dan jawaban dari apa yang di harapkan oleh penulis. Dan penelitian di sini sebagai instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang terletak di Jalan Sekartaji Nomor 12 Kediri 64101. Telp/fax. 0354-682175. E-mail. Pa.kabkediri@gmail.com

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Data yang diperoleh dari hasil pengkajian berbagai sumber yang dapat memberi penunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu juga memperoleh data dari informan atau nara sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu sumber data diklarifikasi jadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 114.

sumber informasi yang dicari.⁵ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu informan dari Hakim, Panitera Sekertaris Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan Pemohon.

- b. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan berkas perkara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pihak tersebut adalah orang-orang yang berperkara di pengadilan agama kabupaten Kediri, Advokad.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan dan untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai dengan permasalahan pada judul proposal ini, maka penulis mengumpulkan semua data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan menganalisa semua data yang terkumpul. Adapun perangkat metodologi yang dimaksud adalah:

⁵Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),19.

⁶Ibid, 20.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁷ Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. pada observasi ini peneliti turut ambil bagian atau berada dalam obyek observasi. Dalam metode ini peneliti secara langsung melakukan pengamatan di Pengadilan Agama Kab. Kediri. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui penerapan asas sederhana cepat dan biaya ringan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Sebagai bukti pengamatan peneliti adalah diketahui dari pihak yang berperkara mengajukan perkaranya di pengadilan tanpa membawa persyaratan yang sudah ditetapkan dari pihak Pengadilan Agama.⁸ Selain itu surat panggilan yang seharusnya diantar oleh jurusita ketempat para pihak, ternyata surat panggilan tersebut diberikan di Pengadilan Agama kabupaten Kediri.⁹

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat.

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada para Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Panitera Sekertaris, Panitera Pengganti, Jurusita,

⁷Ida Bagus Mantra, *filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 82.

⁸ Obserfasi, Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, 2 juli 2013

⁹Obserfasi, Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, 3 juli 2013

kemudian data-data yang diperoleh kemudian dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).¹⁰

Dalam Metode ini digunakan penulis untuk mencari informasi tentang penerapan asas sederhana, cepat biaya dan ringan, serta kendala-kendala yang mempengaruhi dari penerapan asas tersebut. Sebagai bukti wawancara peneliti dengan Pegawai Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, yang intinya beliau menyatakan penerapan asas sederhana sudah diterapkan, namun masih ada beberapa perkara yang memang memerlukan waktu yang lama untuk diselesaikan. Sebagaimana sample perkara cerai gugat (lampiran) yang mana pihak penggugat tersebut berstatus sebagai PNS, yang prosedur penyelesaiannya pihak penggugat harus mendapatkan izin dari atasannya yang memakan waktu kurang lebih lima bulan.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insane. Menurut Suharmisi Arikunto, dokumentasi adalah “mencari mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”¹¹

Dokumentasi dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, dan sebagainya.¹² Sedangkan dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Catatan dokumentasi adalah alat

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

¹² Moleong, *metodologi*, 187.

bantu untuk merekam data-data, arsip dokumentasi yang berkaitan. Hal ini untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah singkat tentang berdirinya Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
- 2) Struktur organisasi lembaga Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
- 3) Data perkara yang ditangani Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang berupa salinan-salinan dan arsip yang berkaitan dengan perkara yang diteliti.
- 4) Data kewenangan Pengadilan Agama (kompetensi relative).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹³

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan teliti maka langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah-langkah selanjutnya

¹³ Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 84.

adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya . Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat *koding*. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah:

1. Keikutsertaan peneliti dan ketekunan pengamatan

Kegiatan penulis dalam pengumpulan data membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu perlunya kehadirannya di lokasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan keikutsertaan peneliti dan ketekunan dalam pengamatan sangat diperlukan, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁵

Penulis menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan penulis dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara sumber yang diperoleh dari pihak-pihak Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Sedangkan triangulasi metode digunakan penulis dengan cara membandingkan

¹⁴ Hadi, *Metodologi*,42

¹⁵ Meleong, *Metodologi*, 178.

data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

3. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶

Ketika mengumpulkan data, penulis telah didampingi oleh teman yang memiliki konsentrasi keilmuannya sama, sehingga dapat dijadikan sebagai tempat diskusi untuk membahas data yang ditemukan.

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

¹⁶ Ibid, 179.